

ABSTRAK

Skripsi ini akan berisi tentang peran *United Nations Children's Fund* (UNICEF) dalam menanggulangi kasus pernikahan anak di India pada tahun 2015-2020. Pernikahan anak dikategorikan sebagai tindak kriminal yang berkaitan dengan perampasan hak anak. Pernikahan yang dilakukan oleh anak di bawah usia 18 tahun mempunyai banyak sekali resiko baik itu secara fisik, sosial, dan juga mental khususnya terhadap anak perempuan. Pernikahan anak sendiri telah menjadi salah satu kasus sorotan dari berbagai macam Lembaga internasional dan telah termasuk dalam salah satu rencana pembangunan global *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dikeluarkan oleh *United Nations* (UN). Praktik pernikahan anak di India sendiri sudah terjadi sejak lama dan mempunyai akar permasalahan yang sangat dalam, mulai dari kondisi social dan ekonomi, budaya, dan juga rendahnya tingkat pendidikan khususnya yang dialami oleh para perempuan. Oleh karena itu lah, UNICEF sebagai salah satu lembaga internasional yang berperan dalam memperjuangkan hak-hak anak, bergerak untuk membantu, dan memberdayakan anak-anak khususnya anak perempuan untuk menangani kasus pernikahan anak di India.

Skripsi ini bertujuan untuk mengidentifikasi apa saja peran yang dilakukan oleh UNICEF untuk menanggulangi kasus pernikahan anak di India pada tahun 2015-2020. Hasil dari penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa UNICEF dengan baik melakukan fungsinya yaitu fungsi sosialisasi, fungsi pelaksana peraturan, dan fungsi informasi menurut teori organisasi internasional yang di paparkan oleh Clive Archer.

Kata Kunci: *United Nations Children's Fund*, Pernikahan Anak, India, Hak Anak

ABSTRACT

This thesis discusses the role of the United Nations Children's Fund (UNICEF) in handling child marriage in India between 2015-2020. Child marriage is considered a criminal act that deprives children from their rights. Marriage done by children under the age of 18, and especially by girls, hides a lot of risk, including physical, social and mental. Child marriage practice in India has been present for a long time and has very deep roots, impacted by social, cultural and economic conditions, as well as the low level of education amongst women. Various international institutions have put focus on child marriage. One of them is United Nations (UN) which introduced Sustainable Development Goals (SDGs) as means to fight against child marriage. Nowadays, UNICEF is stepping to help and empower children, mostly girls, with hopes that this phenomenon will gradually cease to exist.

This thesis aims to identify the roles played by UNICEF in tackling cases of child marriage in India between 2015-2020. The results of the research indicate that UNICEF has performed its functions well, namely the socialization function, the regulatory enforcement function, and the information function according to the theory of international organizations described by Clive Archer.

Keywords: United Nations Children's Fund, Child Marriage, India, Children's Rights